

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Hampir semua wanita dewasa di Kampung Panjang yang belum menikah dan saat ini bekerja di industri tenun pada umumnya memiliki keahlian menenun. Sebuah karya seni yang halus, songket arang menuntut ketekunan dan perawatan. Hal ini disebabkan karena sifatnya yang manual dan terus menggunakan alat konvensional dalam proses pembuatannya.

Komponen utama yang digunakan untuk membuat kain tenun adalah bahan baku yang digunakan untuk membuat benang pada kain katun. Tanaman kapas yang banyak dijumpai di negara-negara tropis seperti Indonesia merupakan sumber kapas. Serat adalah istilah untuk komponen yang digunakan dengan tanaman ini. Akibatnya, dengan menggunakan alat yang disebut golong, kapas yang baru dikumpulkan selanjutnya dikeringkan dan dipisahkan dari bijinya.

Kepompong ulat sutra Kepompong ulat sutra membuat benang sutra dan emas dengan cara yang sama seperti kapas membuat benang katun. Jika dibandingkan dengan kapas, benang ini lebih mahal. Benang yang terbuat dari sutra dan emas biasanya lebih mahal. Tekstil songket biasanya dibuat dengan benang sutra dan emas dari bahan sederhana.

Akar serai wangi dan lilin sisir digunakan oleh penenun untuk meregangkan benang dan mengawetkannya. Penenun sering menambahkan dua elemen organik ini ke benang yang mereka tenun untuk meningkatkan kualitasnya dan mempertahankan umur panjangnya.

Perempuan remaja melakukan pekerjaan di bidang menenun. Berdasarkan alat yang digunakan, tenun gedog dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu tenun gedog dan tenun ATBM (tenun bukan mesin). Alat tenun kayu Gedog masih digunakan sampai sekarang. Penenun harus duduk dengan kaki lurus dan alat tenun bertumpu pada pahanya saat menenun. Tenun Gedog adalah sebutan bagi setiap penenun jahitan karena deretan benang membuat kayu alat tenun mengeluarkan "dog, dog-dog", saat ditenun.

Para penenun Gedog menyelesaikan pekerjaannya di rumah masing-masing. Sebaliknya, tenun ATBM (alat tenun bukan mesin) menggunakan mesin kayu yang dioperasikan oleh mekanisme manusia dan merupakan jenis tenun ATBM yang lebih maju. Penemuan teknik penggunaan alat tenun Big Bang untuk menghasilkan kain dikenal dengan nama ATBM (alat tenun bukan mesin). ATBM (alat tenun bukan mesin) dapat digunakan untuk memproduksi kain lebih cepat dan dengan kualitas yang lebih tinggi. ATBM dioperasikan tidak hanya dengan tangan tetapi juga dengan bantuan seorang saudara, yang meningkatkan kecepatan menenun.<sup>1</sup>

Sebelum tahun 1970-an, Pematang Siantar menyediakan bahan baku kerajinan kain tenun kepada para pengrajin Songket. Para pengrajin memilih untuk membeli bahan baku di Pematang Siantar karena harga yang lebih murah meskipun bahan baku sudah dijual di Kisaran saat itu. Pedagang yang menjual bahan mentah di Pematang Siantar setelah tahun 1970-an memindahkan operasinya ke Kisaran, yang biayanya jauh lebih rendah.

---

<sup>1</sup> Trias utami *pemanfaatan kempompong sutra emas pada tenun ATBM sebagai tekstil busana*, (skripsi; universitas sebelah maret surakarta, 2005), hal 29-30.

Sejak saat itu, para perajin Tenun Songket membeli bahan baku dari Kisaran. Namun, seiring waktu, ini mengubah ketersediaan sumber daya mentah, yang sekarang digunakan oleh pengrajin, dan tidak memiliki efek negatif yang sama seperti ketika perusahaan kecil pertama kali dimulai. Langkah-langkah pencelupan dan pengeringan tidak lagi digunakan untuk membuat tenun Songket Batubara.

Perajin saat ini menggunakan benang yang sudah jadi. Awalnya, tema songket Batubara dibuat dengan menggunakan benang emas dan perak, namun saat ini, versi dapat dibuat menggunakan benang biasa dalam berbagai warna yang sudah ada. Alhasil, barang tenun mereka semakin variatif dan mampu memuaskan selera konsumen.

Kualitas barang-barang tenun dimungkinkan oleh perubahan bahan baku. Awalnya tebal, kasar, dan tidak dapat diubah, produk tenun mereka sekarang halus, berwarna-warni, dan terkadang menyenangkan. Pengrajin yang tergabung dalam sangar tenun batubara yang dibina oleh Perindustrian Kabupaten Batubara dalam jumlah terbatas tidak memerlukan dana khusus karena industri lokal sudah memenuhi semua kebutuhan mereka untuk kegiatan industri. Untuk membuat Tenun Songket, pengrajin juga perlu memiliki akses bahan baku berupa benang.<sup>2</sup>

Perkembangan dan pelestarian hasil budaya Melayu Batubara yang masih ada pada masa yang sangat modern ini sangat dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah saat ini menawarkan banyak bantuan dan sumber daya untuk membantu pemilik usaha tenun songket meningkatkan output mereka. Untuk memajukan produksi dan

---

<sup>2</sup> Ria Afrilia *Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Tenun Songket Di Desa Kampung Panjang, Kecamatan Talawi Oleh Dinas Perindustrian Kabupaten Batubara*, (skripsi; UINSU Medan, 2018), hal 17.

kualitas tenun songket batu bara, pemerintah memberikan bantuan berupa kredit melalui pinjaman bank dengan bunga yang sangat murah.

Setiap pembeli atau konsumen sesekali mengunjungi pengrajin secara langsung untuk membuat kain tertentu sesuai spesifikasi mereka. Menurut syarat-syarat kesepakatan antara pengrajin dan pembeli, pengrajin meminta uang muka sebagai pembayaran tenaga kerja dan menggunakan uang sebagai modal untuk memperoleh bahan baku. Karena corak atau motif tenunan dari Songket Batubara daerah ini memiliki nilai seni dan budaya yang signifikan, banyak orang yang terpukau dengan produk ini.

Kain tenun songket ini adalah tradisi yang sudah lama dikerjakan oleh masyarakat yang ada di desa Kampung Panjang yang bisa bernilai ekonomis. Selain merupakan tradisi dari masyarakat yang tidak bisa dihilangkan juga menjadi pendapatan tambahan untuk kesejahteraan masyarakat. Pada prinsipnya kerajinan kain tenun songket ini adalah merupakan usaha dikala masyarakat mempunyai waktu lebih atau waktu senggang, sejalan dengan kemajuan zaman proses kain tenun songket ini dapat berproses dengan baik dan benar.

Manfaat ekonomis selama berjalannya kerajinan kain tenun songket dengan adanya kain tenun songket ini sudah banyak dipasarkan di kalangan masyarakat dan di kalangan penduduk lainnya. Namun tidak sepenuhnya berada pada pembuatan kain tenun songket di samping mereka juga mempunyai pekerjaan lain ada pedagang, petani, pegawai negeri, dan ada juga sebagai wirasuasta. Dengan adanya kain tenun songket ini tidak akan hilang ditelan dengan perkembangan zaman dan berharap dapat berjalan dengan seterusnya. Dengan adanya kain tenun songket ini diharapkan adanya

perubahan yang bernilai ekonomis dari yang awal mula pendapatannya rendah kini diharapkan bisa meningkat.

Filosofi ekonomi yang dapat mencerahkan dan membimbing pengelolaan sumber daya sangat diperlukan dalam sistem ekonomi global (sumber daya) saat ini. Industri dan pertambangan mengalami perkembangan yang cukup baik dalam fase operasi. Industri tekstil dan pakaian jadi meliputi sektor sutra, wol, dan kapas. Pentingnya sektor industri bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia terkait erat. Setiap tahun, industri memainkan peran yang tumbuh dan semakin signifikan dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi industri meningkat. Kontribusi sektor industri berdampak signifikan terhadap keseimbangan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Keyakinan Islam berfungsi sebagai dasar bagi ekonomi Islam, ilmu sosial yang mengkaji masalah keuangan masyarakat.

Pengembangan sektor industri merupakan strategi ekonomi jangka panjang untuk membangun perekonomian yang lebih stabil dan seimbang. Pengembangan jangka panjang menghadapi hambatan yang lebih sulit yang membutuhkan semangat kompetitif yang lebih kuat di seluruh bidang. Tenun songket merupakan kerajinan yang digunakan dalam pembangunan struktur khususnya industri kecil yang saat ini sedang berkembang. Tenun kain songket merupakan produk unggulan di Kampung Kampung Panjang. Pater F. Drucker mendefinisikan efektivitas sebagai melakukan hal yang benar. Jumlah pencapaian tujuan adalah ukuran seberapa efektif tujuan tersebut dapat dilaksanakan karena efektivitas adalah ukuran kinerja manajemen

dalam tugas-tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Akibatnya, penekanan pada efektivitas meningkat relatif terhadap waktu yang dibutuhkan.<sup>3</sup>

وَكَانَ لَهُ ثَمَرٌ فَقَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَنَا أَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا

Artinya; "Dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang mukmin) ketika bercakap-cakap dengan dia: "Hartaku lebih banyak dari pada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat" (Q.S Al- Kahfi ayat;34).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah;

1. Bagaimana cara pembuatan kerajinan kain tenun songket yang ada di desa Kampung Panjang, kecamatan talawi, kabupaten batubara?
2. Bagaimana proses pemasaran terhadap hasil tenun kain songket yang ada di desa kampung panjang, kecamatan talawi, kabupaten batubara?
3. Apa saja manfaat ekonomis yang dihasilkan dari kain tenun songket di desa Kampung Panjang, kecamatan talawi, kabupaten batubara?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui;

1. Untuk mengetahui cara pembuatan kain tenun songket yang ada di desa Kampung Panjang, kecamatan Talawi, kabupaten Batubara.
2. Untuk mengetahui proses pemasaran kain tenun songket yang ada di desa Kampung Panjang, kecamatan Talawi, kabupaten Batubara.

---

<sup>3</sup> Suriani, *Efektivitas Usaha Tenun Songket Melayu Riau Di Lihat Dari Perspektif Ekonomi Islam* (skripsi, 2012).

3. Untuk mengetahui manfaat ekonomis apa yang di hasilkan dari kain tenun songket di desa Kampung Panjang, kecamatan Talawi kabupaten Batubara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Terdiri dari;

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan khususnya dalam bidang seni budaya.
  - b. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang seni kerajinan, khususnya dari segi ekonomis kain tenun.
2. Manfaat praktis
  - a. Memberikan gambaran dan penjelasan tentang kain songket di desa Kampung Panjang, kecamatan Talawi, kabupaten Batubara.
  - b. Sebagai acuan dalam melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan kain songket.
  - c. Memperkaya ilmu pengetahuan kepada peneliti dan pembaca dalam melakukan penelitian dan membuat tulisan.

#### **E. Batasan Istilah**

Penelitian memberikan penjelasan sebagai berikut;

##### **1. Pengertian Manfaat**

Menurut peneliti kata manfaat memiliki pengertian yaitu keinginan orang banyak untuk menjadikan lebih mudah atau lebih baik tanpa harus jadi beban hidupnya.

Manfaat menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah guna atau faedah.<sup>4</sup>

Manfaat Wiktionary, Manfaat (kata benda) adalah keuntungan, preferensi untuk sesuatu, pembayaran yang dilakukan sebagai bagian dari program utilitas publik atau polis asuransi, antara lain, yang diberikan untuk mengumpulkan uang.<sup>5</sup>

Manfaatnya, menurut peneliti, dimaksudkan untuk mendorong model kerja yang lebih efisien, menambah pengetahuan, memecahkan tantangan, dan banyak lagi.

## 2. Ekonomis

Adam Smith mengklaim bahwa studi ekonomi berfokus pada kondisi dan akar penyebab kekayaan pemerintah. Ekonomi, menurut Ronald A. Wykstra, adalah studi tentang berbagai strategi yang digunakan orang untuk secara efektif menggunakan sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan komoditas dan layanan yang memenuhi persyaratan.<sup>6</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyarankan untuk berhati-hati saat berdebat tentang uang, penggunaan komoditas, bahasa, dan waktu; menghindari pemborosan; secara ekonomis.<sup>7</sup>

Menurut peneliti ekonomis adalah suatu pertukaran barang atau nilai jual beli yang menguntungkan bagi sesama. Jadi manfaat ekonomis ialah suatu keuntungan bagi masyarakat yang bernilai ekonomis untuk setiap masyarakatnya.

---

<sup>4</sup> Kamus besar bahasa Indonesia *arti kata manfaat*.

<sup>5</sup> <https://rifqimulyawan.com/blog/pengertian-manfaat> diakses pada tanggal 8 maret 2022 pada pukul 20.54

<sup>6</sup> Khar sulityadi, budi wahyono. 2014, *ekonomi bisnis dan kewirausahaan*, vol.III no.2.

<sup>7</sup> Kamus besar bahasa Indonesia *arti kata ekonomis*.

### 3. Kerajinan

Objek yang diproduksi dengan kerajinan tangan adalah sesuatu yang layak mendapatkan kecerdikan alternatif. Kerajinan adalah segala macam barang yang memiliki komponen artistik dan disebut sebagai kerajinan tangan pada umumnya.<sup>8</sup> Para peneliti mengklaim bahwa kerajinan adalah hobi atau pekerjaan yang membutuhkan seperangkat kemampuan dan keahlian tertentu untuk berhasil menghasilkan karya seni.

### 4. Pengertian kain tenun songket

Tekstil songket, atau kain yang disulam dengan benang emas atau perak, dibuat di Indonesia. Itu dibuat di lokasi tertentu. Variasi songket atau corak warna yang variatif dibawakan oleh pilihan benang. Alas kain tenun dibentuk bersamaan dengan tenun, dan benang selanjutnya digunakan untuk memperindah permukaan kain, misalnya melalui bordir.<sup>9</sup>

Jadi yang dimaksud dengan kerajinan kain tenun songket ialah kerajinan yang dibuat oleh masyarakat yang bahannya dengan menggunakan benang emas atau bennag perak yang sebelumnya mereka membelinya di kota Kisaran dan dibuat oleh kaum ibu-ibu atau anak perempuan dewasa yang terletak di desa Kampung Panjang kecamatan Talawi kabupaten Batubara.

Desa Kampung Panjang adalah desa dari kecamatan Talawi urutan desa Kampung Panjang dengan urutan yang ke 10. Kecamatan Talawi adalah 11 dari kecamatan yang ada di kabupaten Batubara, kecamatan Talawi juga memiliki 1

---

<sup>8</sup> Dr. Timbul Raharjo, M. Hum, *SENI KRIYA & KERAJINAN*, (yogyakarta;program pascasarjana institud seni indonesia,2011), hal 15.

<sup>9</sup> Yulinda misnawati *Makna simboli kain tenun songket lombok tengah nusa tenggara bara (Ntb)* (skripsi; universitas negeri yogyakarta, november 2016), hal 9.

kelurahan, 9 desa, dan 87 dusun/lingkungan yang memiliki penduduk jiwa 32.250 dengan luas wilayah 43,03°.

Salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara Indonesia adalah Batubara. Pada 2 Januari 2007, DPR memberikan lampu hijau untuk pembentukannya. Pada tanggal 15 Juni 2007, Kabupaten Batubara dan Dr. H. Sofyan Nasution, H.H., Bupati Batubara saat ini, keduanya resmi dilantik.

Ibukota kabupaten yang bermarkas di kecamatan Lima Puluh ini merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Asahan. Salah satu dari 16 kabupaten dan kota baru yang terbentuk pada tahun 2006 adalah Kabupaten Batubara. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Batubara untuk tahun 2021, ada 410.678 orang yang tinggal di wilayah ini pada tahun 2020, dengan kepadatan 454 orang per kilometer persegi.

Jadi menurut peneliti dari judul manfaat ekonomis kerajinan kain tenun songket di desa Kampung Panjang kecamatan Talawi kabupaten Batubara adalah sebuah aktivitas atau kegiatan penenun kain tenun songket yang dapat memberikan manfaat secara ekonomis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dari nilai ekonomis sebelumnya rendah dan menjadi tinggi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Para peneliti juga telah membuat kerangka penulisan yang berguna sebagai referensi bagi penulis ketika melakukan penelitian ini dan memungkinkan mereka untuk lebih fokus dan sistematis. Ini adalah sebagai berikut:

BAB I; Pendahuluan yang berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, jangka waktu, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II; Kajian pustaka, yang berisi Kerangka teori untuk memahami keuntungan finansial dari pembuatan tenun songket di Desa kampung panjang, Kecamatan Talawi, dan Kabupaten Batu bara.

BAB III; Metode penelitian Jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

BAB IV; Hasil penelitian, yang berisi pembuatan kerajinan kain tenun songket, strategi pemasaran, dan manfaat ekonomis dari kain tenun songket di desa kampung panjang kecamatan talawi kabupaten batu bara.

BAB V; Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

